

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin maju ini, teknologi pun semakin berkembang pesat. Tidak dapat dipungkiri kemajuan teknologi ini sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang, seperti: seni, gaya hidup, industri, pendidikan, sosial dan lain-lain. Hampir semua bidang dapat terpengaruh oleh perkembangan teknologi tersebut. Di-era yang serba canggih ini, teknologi sudah menjadi kebutuhan bagi umat manusia di seluruh dunia.

Dampak dari kemajuan teknologi sangatlah terasa, khususnya dalam bidang musik. Dibidang ini, teknologi dapat merubah cara berfikir serta teknis dalam berkeaktifitas. Seperti kita ketahui, dahulu seorang komposer menyampaikan karya kepada pemain musik biasanya menggunakan tulisan atau lisan, tapi pada zaman sekarang bisa melalui *audio*. Contoh lain, pada tahun 70-an merekam musik itu biasanya menggunakan pita, tetapi di zaman sekarang orang merekam musik dapat menggunakan komputer dengan perangkat tertentu seperti *DAW (Digital Audio Workstation)*.

Perkembangan teknologi dibidang musik ternyata tidak hanya pada proses produksi dan membuat komposisi saja, tetapi banyak digunakan ketika menggelar konser. Penulis sendiri sering menemukan grup musik dengan konsep mengkombinasikan *live* dengan *playback* pada saat konser. Tidak hanya itu, penulis juga kerap kali melihat perangkat komputer atau laptop berada di atas panggung, yang sangat mungkin alat tersebut memiliki fungsi tertentu. Di Indonesia sendiri sudah banyak grup musik yang menggunakan konsep tersebut seperti: Noah, D'Massive, T.R.I.A.D, The Titan, Mahadewa, The Virgin, dan lain-lain.

Firkan Friadi, 2014

PROSEDUR TEKNIS PENGGUNAAN DAW UNTUK LAGU "CINTA ITU BUTA" OLEH GRUP MAHADEWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu grup yang menarik perhatian penulis tentang konsep yang telah disebutkan di atas yaitu Mahadewa. Mahadewa merupakan sebuah grup musik asal Indonesia yang dibentuk pada tahun 2011. Grup musik ini beranggotakan 6 orang yaitu Judika Sihotang (vokal), Ahmad Dhani (*backing vocal, keyboard*), Andri (gitar), Vega Antares (gitar), Wawan TMG (*bass*) dan Ikmal Tobing (*drum*). Meskipun grup ini baru seumur jagung tapi sudah dapat meramaikan belantika musik di Indonesia. Namun tidak heran karena para penggawa band ini adalah orang-orang yang berpengalaman dan sudah menekuni dunia musik sejak lama, salah satunya Ahmad Dhani. Pria kelahiran Surabaya, tanggal 26 Mei 1972 ini seperti kita ketahui adalah pendiri grup musik Dewa 19, Ahmad Band, T.R.I.A.D dan telah mengorbitkan banyak artis melalui Republik Cinta Management.

“Cinta Itu Buta” adalah single pertama yang dirilis pada tahun 2011, setelah itu dirilis kembali pada album “*Past to Present*” pada tahun 2013. Lagu yang bergaya Pop Rock ini sarat akan unsur elektronik serta *sequencer*. Keunikan pada lagu ini adalah penggunaan *drum machine, synthesizer, pad, string*, dan efek yang menghasilkan warna suara tertentu sehingga menghasilkan nuansa yang berbeda. Pada dasarnya *sequencer* yang dimainkan pada lagu ini bersifat perkusif. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang proses kreatif grup musik Mahadewa pada lagu tersebut. Untuk itu judul skripsi yang penulis angkat adalah Prosedur Teknis Penggunaan *DAW* Untuk Lagu “Cinta Itu Buta” Oleh Grup Mahadewa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti telah mengidentifikasi suatu masalah. Masalah tersebut sebagai berikut: Mahadewa sering mengkombinasikan antara *live* dengan *playback* pada saat konser. Pada lagu “Cinta Itu Buta” *playback* tersebut cukup dominan dari awal sampai akhir lagu. Adapun pertanyaan penelitian yang penulis angkat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur teknis membuat *sequencer/playback* melalui penggunaan perangkat *DAW* pada lagu “Cinta Itu Buta” oleh grup Mahadewa?

2. Bagaimana prosedur teknis penggunaan *DAW* untuk *playback* ketika konser pada lagu “Cinta Itu Buta” oleh grup Mahadewa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut, sehingga dapat dijelaskan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk lebih rinci penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui lebih jelas prosedur teknis melalui penggunaan perangkat *DAW* pada lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa.
2. Mengelajahi prosedur teknis penggunaan *DAW* untuk *playback* ketika konser pada lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan bermanfaat untuk:

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Setelah penelitian ini selesai dan mendapatkan hasil yang baik, semoga dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sumber di perpustakaan Seni Musik UPI sehubungan dengan *DAW*.

2. Peneliti

Bagi peneliti sendiri dapat menjadi tolak ukur, sejauh mana kemampuan dalam melakukan penelitian ditinjau dari kualitas dan kuantitas serta tata bahasa dan penulisan, juga sebagai dokumentasi analisis atas kajian *DAW* yang menujung proses kreatif pada lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa.

3. Mahasiswa

Dapat menginspirasi dalam proses keilmuan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah pengetahuan tentang analisis dalam mengkaji musik secara spesifik.

4. Praktisi Seni

Sebagai referensi dan informasi untuk menambah wawasan khususnya proses kreatif melalui penggunaan perangkat *DAW* pada lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa.

E. Asumsi

Lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa ini bergaya Pop dan Rock. Instrumen yang digunakan yaitu gitar, *bass*, *keyboard*, dan *drum*. Namun pada lagu ini ada beberapa suara yang berasal dari *strings*, *drum machine*, *synthesizer*, *pad*, dan *looping*. Instrumen di atas memiliki pola permainan perkusif sehingga dapat mempengaruhi pola ritmik pada komposisi tersebut.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif, serta menggunakan pola penulisan deskriptif analisis. Penulis berharap dengan menggunakan metode ini dapat mempermudah proses penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah prosedur teknis penggunaan *DAW* untuk pertunjukan lagu “Cinta Itu Buta” oleh Mahadewa. Di samping itu penulis juga membuat rencana proses penelitian di antaranya:

1. Melakukan kajian literatur, dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dijalankan.
2. Melakukan wawancara dengan narasumber yang mumpuni di bidang *DAW* serta memiliki informasi tentang lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa.
3. Melakukan analisa lagu “Cinta Itu Buta” yang dibawakan oleh Mahadewa melalui rekaman audio.

Setelah data terkumpul, kemudian dipilah-pilah dan dikelompokan sesuai dengan jenis data dan hasil penelitian. Selanjutnya dianalisis dan ditulis dalam bentuk laporan secara deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Setelah data sudah terkumpul dari hasil wawancara, analisis karya, serta studi dokumentasi, kemudian data-data tersebut disusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

B. RUMUSAN MASALAH

C. TUJUAN PENELITIAN

D. MANFAAT PENELITIAN

E. ASUMSI

F. METODE PENELITIAN

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II LANDASAN TEORETIK

A. KREATIFITAS MUSIK POPULER DI INDONESIA

**B. PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PROSES
KREATIFITAS MUSIK POP**

C. DIGITAL AUDIO WORKSTATION

**D. LAGU CINTA ITU BUTA YANG DI BAWAKAN OLEH GRUP
MAHADEWA**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. DEFINISI OPERASIONAL

B. TEKNIK PENELITIAN